

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada subyek asuhan yang mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien *Congestive Heart Failure (CHF)* menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup, pengkajian keperawatan, perumusan diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi. Sehingga, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan yang didapatkan pada subyek asuhan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien *Congestive Heart Failure (CHF)* pasien mengalami tanda-tanda pola napas tidak efektif dengan mengeluh sesak napas, pernapasan cuping hidung, penggunaan otot bantu napas, bunyi ronkhi, pasien batuk berdahak sesak saat istirahat dan beraktivitas.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosis keperawatan utama yang ditegakan penulis pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi adalah pola napas tidak efektif.

3. Intervensi Keperawatan

Rencana keperawatan yang dilakukan pada subyek asuhan pada pasien *Congestive Heart Failure (CHF)* dengan gangguan kebutuhan oksigenasi sesuai dengan diagnosa keperawatan yang muncul pada subyek asuhan. Rencana keperawatan utama pada diagnosa utama yang dilakukan yaitu Manajemen Jalan Napas yang telah dibuat sesuai dengan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (PPNI, Pokja, 2018).

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan kepada subyek asuhan kebutuhan oksigenasi dengan diagnosa utama pola napas tidak efektif selama tiga hari penulis melakukan implementasi dengan memonitor pola napas (frekuensi, usaha

napas), memonitor bunyi napas tambahan, mempertahankan kepatenan jalan napas, mengajarkan teknik batuk efektif, memberikan posisi semifowler dan memberikan terapi oksigen nasal kanul 4L/menit.

5. Evaluasi

Evaluasi yang didapatkan penulis pada subyek berdasarkan rencana dan tindakan keperawatan selama 3 hari yaitu tujuan teratasi sebagian dengan keluhan sesak napas berkurang.

B. Saran

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Profesi Perawat

Diharapkan perawat dapat menambah pengetahuan serta dapat melaksanakan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien CHF di Ruang Siger RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi rumah sakit agar dapat meningkatkan pelayanan pada pasien *Congestive Heart Failure (CHF)* terutama kerja sama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dan terbaru di perpustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah terutama dengan penyakit *Congestive Heart Failure (CHF)* dengan gangguan kebutuhan oksigenasi yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

4. Bagi Pasien

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi pasien dan keluarga untuk mengetahui tentang penyakit serta perawatan yang benar pada pasien CHF.